BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor

1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank **bjb** pada tanggal 2 Agustus 2010.

2.1.2 Logo Instansi

Dibawah ini ada logo dari bank **bjb**.



Gambar 2.1 Bank bjb

1) **Keterangan Brand Name Bank bjb :**

a. **Brand Name** : Bank **bjb** adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana bank **bjb** akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi bank bjb untuk menjadi lebih efektif dan professional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

b. **Brand Shape** : Jangkauan Pelayanan (perspektif sekunder : sayap yang terbang untuk kemajuan) Bentuk sayap pada logo bank **bjb** memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik melambangkan tekad dan upaya bank ini untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, shareholder, dan seluruh masyarakat.

c. **Brand Color** : Pemilihan warna pada logo bank **bjb** terinspirasi oleh sejarah masa lampau Bank Jabar Banten dan brand personality bank **bjb** yang baru. Warna tersebut terdiri dari warna biru tua, biru muda, dan kuning yang memiliki arti tersendiri.

2) Keterangan Warna Logo bank bjb :

a. Calm Water Blue (Tegas, Konsisten, Institusional, Berwibawa, Teduh)

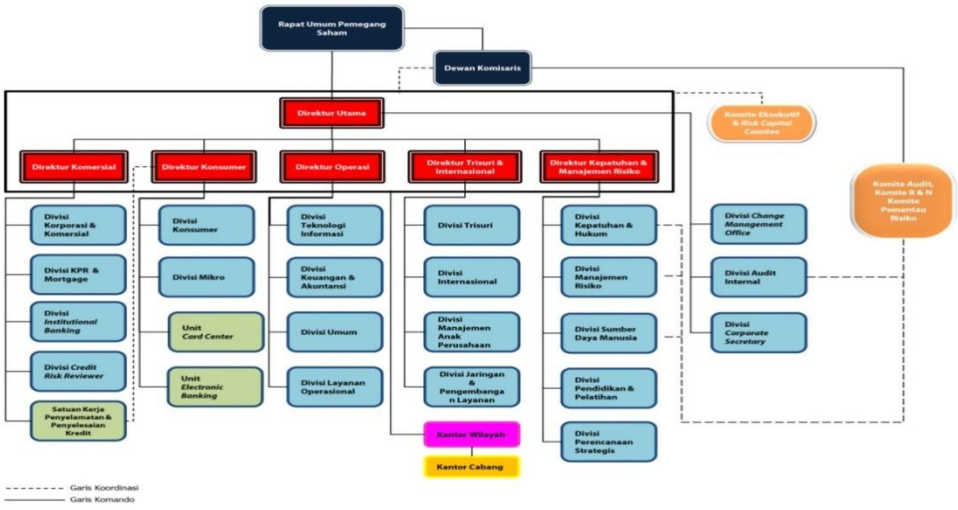
b. Atmospheriic Ambience blue (Visioner, Fleksibel, Modern)

c. Sincere True Yellow (Melayani, Kekeluargaan, Tumbuh)

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank **bjb** diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description



Gambar 2.2 Sruktur Organisasi

2.1.5 Job Description Direktur Utama

Direksi bertanggung jawab menetapkan arah strategis usaha bank, serta memantau dan memastikan bahwa arah strategis tersebut dijalankan demi tercapainya sasaran dan tujuan usaha bank, mengelola aktiva dan kewajiban bank, mengangkat dan memberhentikan pegawai, serta menetapkan susunan organisasi dan tata kerja bank dengan persetujuan Komisaris. sedangkan wewenang Direksi adalah kekuasaan yang diberikan kepadanya untuk membuat serta menjalankan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan bidang tugasnya yang telah ditetapkan.

Tugas Direktur Utama :

1. Mengkoordinir dan memberikan arahan dalam penyusunan visi, misi dan nilai-nilai serta Rencana Korporsi dan Rencana Bisnis untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.
2. Menyelaraskan dan mengakomodir inisiatif internal Bank yang dapat memberi nilai tambah serta meningkatkan kinerja dan daya saing bank.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antar anggota Direksi melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Bank secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan asas keseimbangan dan keserasian serta memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Standar Etika Bank secara konsisten dalam perusahaan.
5. Direktur Utama berwenang mengangkat dan memberhentikan kepala Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan komisaris dan memberitahukan setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala unit Audit internal kepada Bank Indoneia dan Bapepam-LK.

2.1.6 Job Description Divisi Corporate Secretary

Corporate Secretary melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembentukan citra perusahaan serta citra produk dan jasa bank.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
3. Hubungan masyarakat.
4. Penyelesaian pengaduan nasabah.
5. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
6. Penyelenggaraan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
7. Menyalurkan dana *Corporate Social Responsibility*.

2.1.7 Job Description Grup Komunikasi Perusahaan & Humas

Grup Komunikasi Perusahaan & Humas melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Meningkatkan *Corporate Image,* dalam hal ini mencakup:

1. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan bank bjb.
2. Mempublikasikan kinerja keuangan bank di media massa.
3. Menyempurnakan *design* dan *updating content* website bank.
4. Memelihara hubungan baik dengan media massa, dan stakeholders.
5. Mengadakan *press conference* dan memberikan *press release* mengenai perkembangan kinerja bank.
6. *Launching* pembukaan jaringan layanan.
7. Mendesain dan mendistribusikan Kalender & Buku Agenda Kerja.
8. Mendukung program edukasi perbankan yang diprakarsai oleh Bank Indonesia.
9. Mempublikasikan iklan produk dan jasa layanan di media massa secara berkelanjutan.

b. Meningkatkan *Product Image*, dalam hal ini mencakup:

1. Mempublikasikan iklan produk dana dan jasa untuk media luar ruang, dan dalam ruang.
2. Melakukan promosi dan *sponsorship* diberbagai moment.
3. Mempublikasikan kegiatan CSR melalui media.
4. Mengelola dan menganalisa permohonan izin biaya *sponsorship* dan biaya promosi yang diajukan oleh Kantor Cabang.
5. Menyusun anggaran biaya promosi dan *sponsorship*.

2.1.8 Job Description Grup Corporate Responsibility (CSR)

Grup *Corporate Responsibility* melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengelolaan dan monitoring atas pelaksanaan Kegiatan CSR.
2. Menyajikan materi untuk publikasi kegiatan CSR kepada *stakeholder*.
3. Mensosialisasikan program CSR.

2.1.9 Job Description Grup Kesekretariatan

Grup Kesekretariatan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Fungsi Kesekretariatan & Mendukung Kelancaran Aktivitas Perusahaan
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan RUPS/RUPS-LB.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan kegiatan resmi perusahaan, agenda kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Sentralisasi Dokumen Berharga Perusahaan.
5. Menyempurnakan tata naskah, pedoman kinerja, dan pedoman lainnya.
6. Membuat pedoman menyelenggarakan kegiatan resmi perusahaan.
7. Membuat Laporan *Good Corporate Governance* .

. 2.1.0 Job Description Grup Hubungan Investor

Grup Hubungan Investor melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kinerja, prospek dan *corporate action* kepada masyarakat pasar modal.
2. Melakukan pemeliharaan pemantauan dan pelaporan kinerja Surat Berharga Bank.
3. Mengelola dan mengadministrasikan Surat Berharga Bank.
4. Membina hubungan dengan analis, pialang dan manajer investasi.
5. Menerbitkan material presentation yang senantiasa update dan informatif bagi investor.
6. Melaksanakan :
    a. *analyst/investor meeting by request*
    b. *conference, quarterly analyst meeting*
    c. penyampaian *financial highlights, program/corporateaction* bank **bjb** kepada para *analys*t maupun investor.
7. Menyajikan materi advetorial pada media cetak mengenai performa saham dan kinerja bank **bjb**.
8. Mengelola web *Investor Relations* untuk mempermudah akses informasi laporan keuangan, financial highlights beserta analisanya.
9. Mengeluarkan laporan baik laporan rutin maupun laporan insidentil lainnya terkait dengan kewajiban perusahaan pasca IPO kepada regulator.
10. Mengeluarkan analisis performa saham secara fundamental maupun teknikal **bjb** selama 20 hari ke belakang beserta proyeksi selama jangka waktu pendek ke depan.

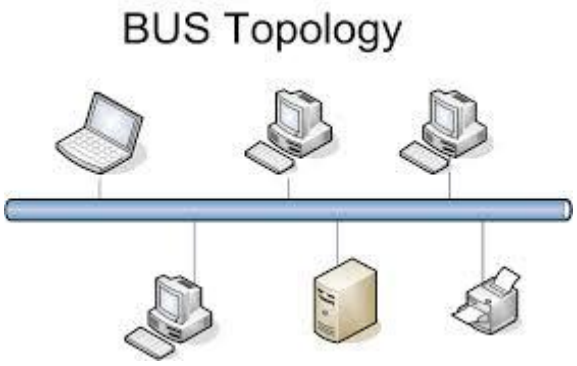
2.2 Landasan Teori

2.2.1 Topologi Jaringan

Topologi jaringan komputer adalah hal yang menjelaskan hubungan geometris antara unsur-unsur dasar penyusun jaringan, yaitu node, link, dan station. Topologi jaringan dapat dibagi menjadi 6 kategori utama seperti di bawah ini. Lebih sederhana pengertian topologi jaringan komputer yaitu gambaran dari beberapa komputer dengan peralatan jaringan yang tersusun dalam jaringan computer.

Sedangkan Topologi jaringan dalam telekomunikasi adalah suatu cara menghubungkan perangkat telekomunikasi yang satu dengan yang lainnya sehingga membentuk jaringan. Dalam suatu jaringan telekomunikasi, jenis topologi yang dipilih akan mempengaruhi kecepatan komunikasi. Untuk itu maka perlu dicermati kelebihan/keuntungan dan kekurangan/kerugian dari masing -masing topologi berdasarkan karakteristiknya. Berikut ini adalah jenis-jenis topologi dari jaringan tersebut :

1. Topologi Bus



Gambar 2.3 Topologi Bus

Menggunakan satu segment (panjang kabel) *backbone*, yaitu yang menyambungkan semua host secara langsung. adapun yang memakai jaringan ini mempunyai keuntungan dan kekurangan antara lain:

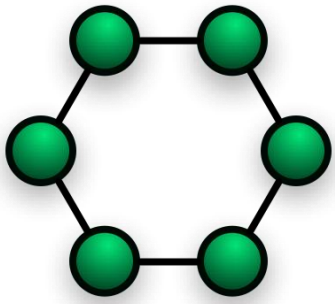
A. Keuntungan:

a. Pengembangan jaringan atau penambahan workstation baru dapat dilakukan dengan mudah tanpa mengganggu workstation lain.
b. Hemat kabel.
c. Layout kabel sederhana.

B. Kelemahan:

a. Bila terdapat gangguan di sepanjang kabel pusat maka keseluruhan jaringan akan mengalami gangguan.
b. Kepadatan pada jalur lalu lintas.
c. Diperlukan Repeater untuk jarak jauh.

2. Topologi Cincin



Gambar 2.4 Topologi Cincin

Menghubungkan satu host ke host setelah dan sebelumnya. Secara fisik jaringan ini berbentuk ring (lingkaran). umumnya fasilitas ini memanfaatkan Fiber Optik sebagai sarananya.

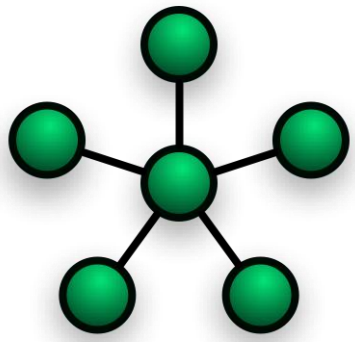
A. Kelebihan :

a. Mudah untuk dirancang dan diimplementasikan
b. Memiliki performa yang lebih baik daripada topologi bus, bahkan untuk aliran data yang berat sekalipun.
c. Mudah untuk melakukan konfigurasi ulang dan instalasi perangkat baru.
d. Mudah untuk melakukan pelacakan dan pengisolasian kesalahan dalam jaringan karena menggunakan konfigurasi point to point
e. Hemat kabel
f. Tidak akan terjadi tabrakan pengiriman data (collision), karena pada satu waktu hanya satu node yang dapat mengirimkan data

B. Kekurangan :

a. Peka kesalahan, sehingga jika terdapat gangguan di suatu node mengakibatkan terganggunya seluruh jaringan. Namun hal ini dapat diantisipasi dengan menggunakan cincin ganda (dual ring).
b. Pengembangan jaringan lebih kaku, karena memindahkan, menambah dan mengubah perangkat jaringan dan mempengaruhi keseluruhan jaringan.
c. Kinerja komunikasi dalam jaringan sangat tergantung pada jumlah titik/node yang terdapat pada jaringan.
d. Dapat terjadi collision (dua paket data tercampur)
e. Diperlukan penanganan dan pengelolaan khusus *bandles*

3. Topologi Star



Gambar 2.5 Topologi Star

Menghubungkan semua kabel pada host ke satu titik utama. Titik ini biasanya menggunakan Hub atau Switch.

A. Kelebihan :

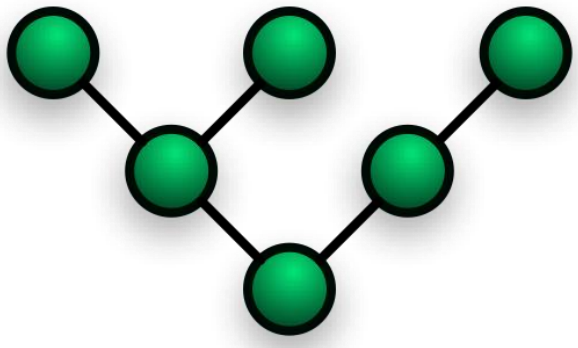
a. Kerusakan pada satu saluran hanya akan memengaruhi jaringan pada saluran tersebut dan station yang terpaut.
b. Tingkat keamanan termasuk tinggi.
c. Tahan terhadap lalu lintas jaringan yang sibuk.
d. Penambahan dan pengurangan station dapat dilakukan dengan mudah.
e. Akses Kontrol terpusat.
f. Kemudahan deteksi dan isolasi kesalahan/kerusakan pengelolaan jaringan.
g. Paling fleksibel.

B. Kekurangan :

a. Jika node tengah mengalami kerusakan, maka seluruh rangkaian akan berhenti.
b. Boros dalam pemakaian kabel.

c. HUB jadi elemen kritis karena kontrol terpusat.
d. Peran hub sangat sensitif sehinga ketika terdapat masalah dengan hub maka jaringan tersebut akan down.
e. Jaringan tergantung pada terminal pusat.
f. Jika menggunakan switch dan lalu lintas data padat dapat menyebabkan jaringan lambat.
g. Biaya jaringan lebih mahal dari pada bus atau ring

4. Topologi Tree



Gambar 2.6 Topologi Tree

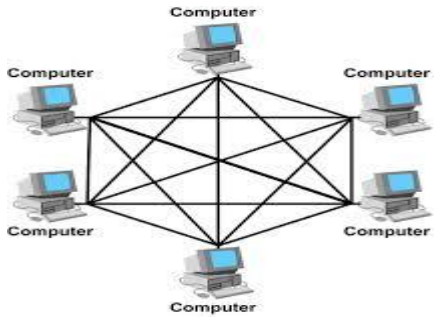
A. Kelebihan :

Kelebihan jaringan topologi pohon seperti ini adalah, dapat terbentuknya suatu kelompok yang dibutuhkan pada setiap saat. Sebagai contoh, perusahaan dapat membentuk kelompok yang terdiri atas terminal pembukuan, serta pada kelompok lain dibentuk untuk terminal penjualan.

B. Kekurangan :

Kekurangannya adalah, apabila simpul yang lebih tinggi kemudian tidak berfungsi, maka kelompok lainnya yang berada dibawahnya akhirnya juga menjadi tidak efektif. Cara kerja jaringan pohon ini relatif menjadi lambat.

5. Topologi Mesh



Gambar 2.7 Topologi Mesh

Dengan bentuk hubungan seperti itu, topologi mesh memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

a. Hubungan dedicated links menjamin data langsung dikirimkan ke komputer tujuan tanpa harus melalui komputer lainnya sehingga dapat lebih cepat karena satu link digunakan khusus untuk berkomunikasi dengan komputer yang dituju saja (tidak digunakan secara beramai-ramai/sharing).
b. Memiliki sifat Robust, yaitu Apabila terjadi gangguan pada koneksi komputer A dengan komputer B karena rusaknya kabel koneksi (links) antara A dan B, maka gangguan tersebut tidak akan memengaruhi koneksi komputer A dengan komputer lainnya.

c. Privacy dan security pada topologi mesh lebih terjamin, karena komunikasi yang terjadi antara dua komputer tidak akan dapat diakses oleh komputer lainnya.
d. Memudahkan proses identifikasi permasalahan pada saat terjadi kerusakan koneksi antar komputer.

Meskipun demikian, topologi mesh bukannya tanpa kekurangan. Beberapa kekurangan yang dapat dicatat yaitu:

a. Membutuhkan banyak kabel dan Port I/O. semakin banyak komputer di dalam topologi mesh maka diperlukan semakin banyak kabel links dan port I/O (lihat rumus penghitungan kebutuhan kabel dan Port).
b. Hal tersebut sekaligus juga mengindikasikan bahwa topologi jenis ini * Karena setiap komputer harus terkoneksi secara langsung dengan komputer lainnya maka instalasi dan konfigurasi menjadi lebih sulit.
c. Banyaknya kabel yang digunakan juga mengisyaratkan perlunya space yang memungkinkan di dalam ruangan tempat komputer-komputer tersebut berada.

2.2.2 Hardware Jaringan Komputer

Pengertian Hardware Jaringan Komputer adalah peralatan yang digunakan untuk menghubungkan komputer ke komputer lainnya dalam suatu jaringan yang bertujuan untuk berbagi data, informasi dan peralatan lainnya.

Berikut adalah beberapa Hardware Jaringan Komputer sebagai berikut :

1) Kartu Jaringan



Gambar 2.8 Kartu Jaringan

Istilah yang sering dipergunakan oleh kartu jaringan adalah Network Interface Card (NIC), yang dikenal sebagai perangkat keras yang dipasang di salah satu slot pada motherboard komputer. Keunikan pada kartu jaringan atau network interface card adalah terdapatnya bagian yang bisa untuk memasang kabel untuk komunikasi di dalam jaringan sehingga dapat berguna dalam menghubungkan antar komputer dan bertukar file atau data. Di saat ini kebanyakan kartu jaringan yang digunakan adalah jenis kartu jaringan Ethernet dan LocalTalk konektor (yang diperkenalkan oleh perusahaan Apple).

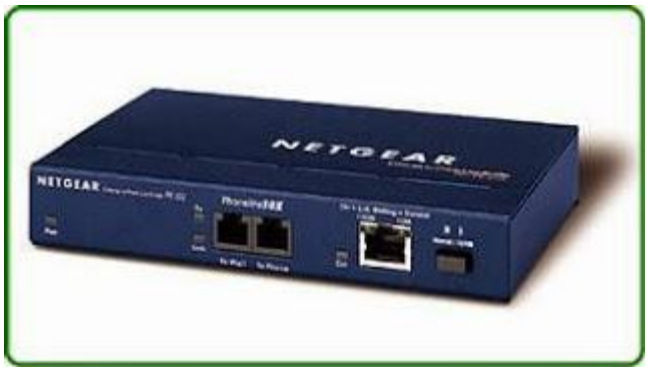
2. Ethernet Hub



Gambar 2.9 Ethernet Hub

Menurut fungsinya Hub adalah perangkat keras atau hardware yang dapat menghubungkan beberapa komputer sekaligus dan juga menyatukan beberapa kabel jaringan dari server, workstation, dan perangkat lainnya di dalam jaringan. Nah, ethernet hub ini seringnya digunakan atau dipakai pada jaringan yang berbentuk topologi star. Di dalam topologi star, kabel jaringan dari workstation dihubungkan ke dalam Hub sehingga tercipta koneksi antar komputer yang ada ke dalam sebuah jaringan. Keunggulan dari menggunakan Hub adalah tidak terganggunya jaringan komputer yang sedang beroperasi di saat masuknya client-client baru pada aktifnya jaringan komputer. Tetapi kelemahan dari perangkat keras Hub adalah kebutaannya dalam membaca data-data dan mengetahui sumber-sumber serta tujuan paket-paket yang dikirimnya.

3. Bridge



Gambar 2.10 Bridge

Bridge adalah perangkat keras dalam jaringan komputer yang berfungsi untuk menghubungkan beberapa jaringan yang berpisah. Maksudnya menghubungkan jaringan terpisah di sini adalah kepiawaiannya dalam menghubungkan tipe jaringan radio yang beragam seperti wireless mobile, microwave, dan lainnya. Hardware ini bisa untuk menganalisis setiap alamat ethernet dari tiap node yang terpasang pada tiap-tiap segmen sehingga dapat terpeta dengan baik. Dan juga Bridge bisa menentukan tujuan dan sumber data saat menerima sebuah paket. Dalam perkembangannya bridge mempunyai tiga jenis model yakni remote bridge (dipakai pada wide area network yang menghubungkan dengan LAN), Local Bridge (bisa secara langsung tersambung dengan LAN), dan Wireless Bridge (untuk menyambungkan atau menghubungkan antar LAN secara Wireless).